



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN :2745-7761

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PEGAWAI PADA KANTOR KEPALA DESA GERINGGING BARU

**Priti Anggun Pramesti**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau,  
Indonesia

E-mail: [anggunpriti2020@gmail.com](mailto:anggunpriti2020@gmail.com)

### *Abstrack*

*This research aims to analyze the Employee Payroll Accounting Information System at the Geringging Baru Village Head's Office. The type of research carried out was qualitative descriptive research. The data used are primary and secondary data, primary data is data obtained by conducting interviews with three employees of the Geringging Baru Village Head's Office, namely Administration, Treasurer and School Principal. Secondary data is in the form of supporting data such as a brief history and organizational structure of the Geringging Baru Village Head's Office. Data collection was carried out by comparing the payroll accounting information system at the Geringging Baru Village Head's Office with Mulyadi's theory. The research results show that the payroll accounting information system at the Geringging Baru Village Head's Office is in accordance with Mulyadi's theory.*

*Details of the elements of the payroll accounting information system at the Geringging Baru Village Office: Information Required. At the Geringging Baru Village Head's Office, the information required in the payroll accounting system is in accordance with Mulyadi's theory. The documents used in the payroll accounting information system at the Geringging Baru Village Head's Office are in accordance with Mulyadi's theory. Accounting records used Accounting records used in the payroll accounting information system at the Geringging Baru Village Head's Office are not in accordance with Mulyadi's theory. The functions related to the payroll accounting information system at the Geringging Baru Village Head's Office are in accordance with Mulyadi's theory. The network of procedures that form the system used in the payroll accounting information system at Geringging Baru Village Head's Office is in accordance with Mulyadi's theory. The internal control elements in the payroll accounting information system at MI Baiturrahman Teluk Kuantan are not in accordance with Mulyadi's theory.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Payroll, Employees*

### **1. PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian yang kurang memadai dengan jumlah karyawan yang tidak terlalu banyak sebenarnya tidak masalah namun pada saat sebuah organisasi berkembang, jumlah karyawan semakin meningkat sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian yang kurang memadai sudah tidak layak lagi. Selain itu, organisasi juga belum menjalankan prosedur



verifikasi dengan baik. Hal ini mengakibatkan pihak manajemen tidak dapat menilai kinerja perorangan, integritas sistem pemrosesan transaksi, dan kebenaran data yang berada dalam catatan akuntansi sehingga timbul berbagai masalah.

Penggajian di Kantor Desa Geringging Baru terdiri dari penghasilan tetap dan tunjangan bersumber dari anggaran desa. Dalam prosedur penggajian masih ditemukan kelemahan yaitu belum lengkapnya dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian.

**Tabel 1. 1 Periode Tahun 2022 Tahap 1 Januari-Maret**  
**Daftar Penerimaan Penghasilan Tetap Kepala Desa Geringging Baru Kecamatan**  
**Sentajo Raya**

No	Nama	Jabatan	Penghasilan Tetap Kepala Desa			
			Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah diterima
1	Nang Didi	Kepala Desa	3	Bulan	2.500.000	7.500.000
<b>Total</b>						<b>7.500.000</b>

Sumber : Kantor Desa Geringging Baru 2022

**Tabel 1. 2 Periode Tahun 2022 Tahap 1 Januari-Maret**  
**Daftar Penghasilan Tetap Perangkat Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo**  
**Raya**

No	Nama	Jabatan	Penghasilan Tetap Kepala Desa			
			Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah diterima
1	Nursamsi	Sekertaris Desa	3	Bulan	2.250.000	6.750.000
2	Darawanto	Kaur Keuangan	3	Bulan	2.025.000	6.075.000
3	Dedi Surahma	Kaur Umum	3	Bulan	2.025.000	6.075.000
4	Nurliati	Kasi Pemerintahan	3	Bulan	2.025.000	6.075.000
5	Marsely A	Kasi Kesejahteraan	3	Bulan	2.025.000	6.075.000
6	Asep Assa	Kepala Dusun Srimekar	3	Bulan	2.025.000	6.075.000
7	Darko	Kepala Dusun Srikaton	3	Bulan	2.025.000	6.075.000
8	Muhammad Safrudin	Kepala Dusun Karang Sari	3	Bulan	2.025.000	6.075.000
9	Lanjar Listiono	Kepala Dusun Karang Ampel	3	Bulan	2.025.000	6.075.000
10	Suparno	Kepala Dusun Mawar	3	Bulan	2.025.000	6.075.000
<b>Jumlah</b>						<b>61.425.000</b>

Sumber: Kantor Desa Geringging Baru 2022



Dari uraian diatas, penelitian memandang bahwa adanya sebuah sistem informasi akuntansi yang memadai dan sesuai dengan teori sangat penting dalam mendukung keberhasilan Kantor Kepala Desa Geringging Baru dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru“**.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2014: 10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sedangkan menurut Krismiaji (2015:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:11) terdapat enam komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas organisasi.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan data sistem informasi akuntansi.

#### **2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

Sistem informasi akuntansi penggajian untuk kebanyakan perusahaan adalah suatu sistem dari prosedur dan catatan-catatan yang memberikan kemungkinan untuk menentukan dengan cepat dan tepat berapa jumlah pendapatan kotor setiap pegawai, berapa jumlah yang harus dikurangi pendapatan untuk berbagai pajak dan potongan lainnya dan berapa saldo yang harus diberikan kepada karyawan. Menurut Mulyadi (2016:13) pengertian sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya.

Menurut Mulyadi (2016:310) informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dari kegiatan penggajian adalah:

- a. jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
- b. Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.



- c. jumlah gaji dan upah yang diterima setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu.
- d. Rincian unsur gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.

Berikut ini garis besar peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2015 tentang pengupahan:

- a. Upah wajib dibayarkan kepada pekerja/buruh yang bersangkutan (pasal 17 ayat 1)
- b. Pengusaha wajib memeberikan bukti pembayaran upah yang memuat rincian upah yang diterima oleh pekerja/buruh pada saat dibayarkan (pasal 17 ayat 2)
- c. Pengusaha wajib membayar upah pada waktu yang telah diperjanjikan antara pengusaha dengan pekerja/buruh (pasal 18)
- d. Pembayaran upah harus dilakukan dengan mata uang rupiah Negara Republik Indonesia (pasal 21)

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru yang beralamat di Desa Geringging Baru dan akan dilaksanakan pada bulan November tahun 2022 sampai dengan bulan Oktober tahun 2023.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa pejabat dari Kantor Kepala Desa Geringging Baru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : kepala desa, sekretaris, bendahara.

#### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Data primer, yaitu Dalam penyusunan tugas akhir ini data di peroleh langsung pada Kantor Desa Geringging Baru, berupa penjelasan dan penjabaran yang diungkapkan oleh pegawai mengenai sistem akunnsi penggajian. Data sekunder, yaitu Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi sistem akuntansi penggajian pegawai pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik



pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis adalah dokumentasi, wawancara dan observasi.

#### **4.1 HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1.1 Analisis Sistem Informasi Penggajian Berkaitan Dengan Informasi yang di Perlukan Menurut Teori Mulyadi**

Menurut teori Mulyadi informasi yang diperlukan terkait dengan sistem informasi penggajian itu terdiri dari 4 komponen yaitu jumlah biaya gaji yang menjadi beban setiap pusat pertanggung jawaban selama periode akuntansi tertentu, jumlah biaya gaji yang menjadi beban setiap pusat pertanggung jawaban selama periode akuntansi tertentu, jumlah biaya gaji yang diterima setiap pegawai selama periode akuntansi tertentu dan setiap pusat pertanggung jawaban selama periode akuntansi tertentu

Dalam prakteknya Kantor Kepala Desa Geringging Baru hanya menggunakan dua informasi yang diperlukan yaitu jumlah biaya gaji yang menjadi beban selama periode akuntansi tertentu dan jumlah gaji yang diterima setiap pegawai selama periode akuntansi tertentu. Dapat disimpulkan bahwa Kantor Kepala Desa Geringging Baru dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian pegawai berkaitan dengan informasi yang diperlukan baru menggunakan 2 komponen sedangkan menurut teori Mulyadi terdiri dari 4 komponen..

Sejalan dengan penelitian Ozi Permanda (2020) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada SMP Satu Atap Serosah hasil penelitian bahwa SMP Satu Atap Serosah baru menggunakan dua teori dalam sistem informasi akuntansi penggajian yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan yaitu jumlah biaya gaji yang menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu dan jumlah gaji yang diterima setiap karyawan selama periode tertentu.

##### **4.1.2 Analisis Sistem Informasi Penggajian Berkaitan dengan Dokumen Yang Digunakan Menurut Teori Mulyadi**

Menurut teori Mulyadi ada delapan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian yaitu, dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji dan bukti kas keluar.

Dalam prakteknya Kantor Kepala Desa Geringging Baru hanya empat dokumen yang digunakan yaitu kartu jam hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji dan bukti kas keluar. Dari semua dokumen yang dibuat ini sudah sesuai dengan kajian teori.

- a. Kartu Jam hadir digunakan oleh pencatatan waktu untuk mencatat jam hadir setiap pegawai. Pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru kartu jam hadir yang dibuat oleh bagian kepegawaian, oleh karena itu kartu jam hadir pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru sudah sesuai dengan teori.
- b. Daftar Penerimaan Gaji. Dokumen ini berisi daftar gaji bruto dan potongan-potongan yang diterima pegawai Pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru menggunakan dokumen yang berisi daftar gaji bruto, hal ini sesuai dengan teori.



- c. Bukti Kas Keluar. Di Kantor Kepala Desa Geringging Baru bukti kas keluar dibuat oleh bendahara di jumlah umum. Dibuat berdasarkan jumlah gaji yang telah dibayarkan kepada pegawai.
- d. Rekap Daftar Gaji. Dokumen ini merupakan ringkasan gaji perdepartemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji Kantor Kepala Desa Geringging Baru sudah membuat dokumen ini, dan sudah sesuai dengan teori Mulyadi.

Dokumen yang belum dibuat Kantor Kepala Desa Geringging Baru sebagai berikut:

- a. Amplop Gaji. Amplop pegawai merupakan uang yang berisi gaji pegawai. Di Kantor Kepala Desa Geringging Baru tidak menggunakan amplop gaji karena penerimaan gaji melalui transfer ke rekening setiap pegawai.
- b. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji Pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru untuk pegawai belum membuat dokumen pendukung perubahan gaji karena besaran gaji setiap pegawai sama satu dengan yang lain.
- c. Kartu Jam Kerja Pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru tidak membuat dokumen ini karena kartu jam kerja hanya digunakan oleh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan.
- d. Surat Pernyataan Gaji. Pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru belum membuat dokumen ini, pegawai seharusnya bisa membuat dokumen ini, agar para pegawai dapat melihat besaran gaji.

Dapat disimpulkan bahwa Kantor Kepala Desa Geringging Baru dalam sistem informasi akuntansi penggajian pegawai yang berkaitan dengan dokumen yang digunakan hanya menerapkan 4 komponen sedangkan menurut Mulyadi terdiri dari 8 komponen. Jika di presentasikan Kantor Kepala Desa Geringging Baru dalam sistem informasi akuntansi penggajian mengenai dokumen yang digunakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriani (2022) yang menyatakan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi penggajian di MI Baiturrahman Taluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi.

#### **4.1.3 Analisis Sistem Informasi Penggajian Berkaitan Dengan Catatan Akuntansi Yang Digunakan Menurut Teori Mulyadi**

Menurut teori Mulyadi catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian ada 4 catatan yang digunakan yaitu jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan.

Dalam prakteknya Kantor Kepala Desa Geringging Baru hanya menggunakan 1 catatan akuntansi yaitu catatan jurnal umum. Adapun catatan akuntansi yang belum digunakan Kantor Kepala Desa Geringging Baru sebagai berikut:

- a. Kartu Harga Pokok Produk. Catatan ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu. Pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru tidak membuat catatan ini karena tidak membuat pesanan tertentu.
- b. Kartu Biaya. Kartu ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan produksidalam setiap departemen. Di Kantor Kepala Desa Geringging Baru tidak membuat catatan ini karena merupakan organisasi pendidikan bukan produksi.





- c. Kartu Penghasilan Karyawan. Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongan yang diterima oleh setiap pegawai, alasan Kantor Kepala Desa Geringging Baru Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai Kuantan tidak menggunakan catatan ini karena didalam daftar penerimaan gaji sudah dapat dilihat besaran gaji yang diterima setiap pegawai.
- d. Dapat disimpulkan bahwa Kantor Kepala Desa Geringging Baru dalam sistem informasi akuntansi penggajian yang berkaitan dengan catatan akuntansi yang digunakan hanya 1 catatan akuntansi yang digunakan sedangkan menurut teori Mulyadi ada 4 catatan akuntansi.
- e. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di Kantor Kepala Desa Geringging Baru tidak sesuai dengan teori Mulyadi. Penelitian ini sejalan dengan Purmanda (2020) menyatakan dalam prakteknya catatan akuntansi yang digunakan dalam sitem informasi akuntansi akuntansi penggajian di SMP Satu Atap Serosah hanya menggunakan satu catatan yaitu jurnal umum

#### **4.1.4 Analisis Sistem Informasi Penggajian Berkaitan Dengan Fungsi Yang Terkait Menurut Teori Mulyadi**

Menurut teori Mulyadi fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian terdiri dari lima yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, fungsi keuangan.

Dalam prakteknya Kantor Kepala Desa Geringging Baru hanya menggunakan empat fungsi, yang belum digunakan Kantor Kepala Desa Geringging Baru yaitu fungsi kepegawaian. Berikut penjelasan dari fungsi yang telah digunakan Kantor Kepala Desa Geringging Baru:

- a. Fungsi Pencatatan Waktu. Fungsi pencatatan waktu bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua pegawai. Di Desa Geringging Baru pencatatan waktu hadir dijalankan oleh semua pegawai pada hari tersebut.
- b. Fungsi Pembuatan Daftar Gaji. Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto pegawai dan berbagai potongan yang menjadi beban pegawai selama jangka waktu pembayaran gaji pegawai. Di Kantor Desa Geringging Baru daftar gaji dijalan oleh kepala desa yang kemudian diberikan kepada kaur keuangan .
- c. Fungsi Akuntansi. Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji. Pada Kantor Desa Geringging Baru fungsi ini dijalan kan oleh pegawai yang bertugas mencatat semua transaksi yang terjadi.
- d. Fungsi keuangan. Fungsi keuangan bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji. Di Kantor Desa Geringging Baru fungsi Ini dijalankan oleh Kaur Keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa Kantor Desa Geringging Baru dalam sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan dengan fungsi yang terkait sudah menggunakan 4 komponen, sedangkan menurut teori Mulyadi terdiri dari 5 komponen. Jika di presentasikan Kantor Desa Geringging Baru Dalam menggunakan fungsi yang terkait.



Penelitian ini sejalan dengan Purmanda (2020) menyatakan dalam prakteknya fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian di SMP Satu Atap Serosa terdapat empat fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian informasi penggajian yaitu: fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

#### **4.1.5 Analisis Sistem Informasi Penggajian Berkaitan Dengan Jaringan Prosedur Menurut Teori Mulyadi**

Menurut teori Mulyadi terdapat lima jaringan prosedur dalam sistem informasi akuntansi penggajian yaitu prosedur pencatatan waktu hadir prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji.

Dalam prakteknya Kantor Desa Geringging Baru sudah menerapkan empat prosedur. Kantor Desa Geringging Baru hanya satu prosedur yang belum digunakan yaitu prosedur distribusi biaya gaji, alasan Kantor Desa Geringging Baru belum menjalankan prosedur distribusi biaya gaji hal ini karena prosedur distribusi gaji adalah prosedur pendistribusian biaya tenaga kerja kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat dari tenaga kerja sedangkan di Kantor Desa Geringging Baru tidak memiliki pembagian departemen.

Dapat disimpulkan bahwa Kantor Desa Geringging Baru dalam sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan dengan jaringan prosedur sudah menggunakan 4 komponen, sedangkan menurut teori Mulyadi terdiri dari 5 komponen.

Penelitian ini sejalan dengan Purmanda (2020) menyatakan dalam praktek jaringan prosedur yang membentuk sistem yang digunakan sistem informasi akuntansi penggajian terdapat 4 jaringan prosedur yang dibutuhkan yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji.

#### **4.1.6 Analisis Informasi Penggajian Pengendalian Internal Menurut Teori Mulyadi Berkaitan Dengan Sistem**

Menurut teori Mulyadi terdapat enam belas teori mengenal pengendalian internal yang terdiri dari empat bagian yaitu organisasi, otorisasi, prosedur pencatatan dan praktik sehat.

Dalam prakteknya terdapat delapan pengendalian internal yang sudah dijalankan Kantor Kepala Desa Geringging Baru adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi pembuatan gaji harus terpisah dan fungsi keuangan.
- b. Fungsi pencatatan harus terpisah dari fungsi operasi.
- c. Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji harus mempunyai surat keputusan.
- d. Setiap perubahan gaji harus didasarkan surat keputusan.
- e. Catatan penghasilan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
- f. Kartu jam hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatatan waktu hadir.
- g. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji harus diotorisasi fungsi akuntansi.





- h. Pembuatan datar gaji harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran. Dapat disimpulkan bahwa Kantor Kepala Desa Geringging Baru dalam sistem informasi akuntansi penggajian yang berkaitan dengan pengendalian internal ada 8 yang sesuai dengan teori, sedangkan menurut teori Mulyadi terdiri dari 16 komponen.

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari 42 teori mengenai sistem informasi akuntansi penggajian Kantor Kepala Desa Geringging Baru sudah menggunakan 23 unsur yang sesuai dengan teori.

Penelitian ini sejalan dengan Purmanda (2020) menyatakan dalam prakteknya pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian di SMP 1 Atap Serosah hanya 5 yang sesuai yang terdiri dari 4 bagian yaitu: organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat, dan terdapat 42 teori mengenai pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian.

## **5. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Informasi yang diperlukan pada Kantor Kepala Desa Geringging baru informasi yang diperlukan dalam sistem akuntansi penggajian sesuai dengan teori Mulyadi
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di Kantor Kepala Desa Geringging Baru sesuai dengan teori Mulyadi.
3. Catatan akuntansi yang digunakan Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di Kantor Kepala Desa Geringging Baru tidak sesuai dengan teori Mulyadi
4. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian di Kantor Kepala Desa Geringging Baru sesuai dengan teori Mulyadi.
5. Jaringan prosedur yang membentuk sistem yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di Kantor Kepala Desa Geringging Baru sesuai dengan teori Mulyadi.
6. Unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian di Kantor Kepala Desa Geringging Baru tidak sesuai dengan teori Mulyadi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PEGAWAI PADA KANTOR KEPALA DESA GERINGGING BARU".

Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, SKM., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu **Yeni Sapridawati, SE., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** serta seluruh **Staf Tata Usaha** Fakultas Ilmu Sosial yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua **Supriyadi (Ayah)** dan **Almh. Suprapti (Ibu)** beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada para sahabat dan teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2019 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Ardana dan Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*. 2017. Bandung: Ciptapustaka Media
- Baridwan Zaki, *Sistem Informasi Akuntansi*. 2015. Yogyakarta: BPFE
- Donald E, Kieso, *Sistem Informasi Akuntansi*. 2015. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap Seprida Hanum, *Sistem Informasi Akuntansi*. 2016. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Krismiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 4)*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat
- Muda Iskandar, *Sistem Informasi Akuntansi*. 2017. Medan: Madena Tera
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi. (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV, ALFABETA.
- Susanto Azhar, *Sistem Informasi Akuntansi: pemahaman konsep secara terpadu*. 2017. Bandung: Lingga Jaya

### **Jurnal dan skripsi :**



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

- Prasetya Andry. 2017 “*Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Intern Studi Kasus Pada PT Selecta Kota Batu*”.Skripsi. Universitas Brawijaya
- Khoirun Ahmad. 2017 “*Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern Studi Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk*”.Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Fernando Rino. 2022 “*Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pegawai Pada SMP Negeri 4 Taluk Kuantan*”. Skripsi Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Sakti Irfan Adhi. 2017 “*Analisis Penerapan dan Efektifitas Sistem Penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta*”.Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- PurmandaOzi.2020 “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap Serosah*”.Skripsi. Universitas Islam Kuantan Singingi
- Septianis Rika. 2015 “*Analisis Sistem Penggajian dalam Rangka Mengefektifkan Pengendalian Internal Pada PT Freight Express Palembang*”.Skripsi. Indo Global Mandiri University
- WahyuniSri.2018 “*Analisis Sistem Penggajian Pada PT Segarindo Makassar*”.Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Trijayanti.2019 “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada CV ABC di Jawa Tengah*”.Skripsi. IAIN Surakarta
- Vinastri.2019 “*Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Karyawan pada PT Kerismas Witicko Makmur Factory Bitung*”. Jurnal Riset Akuntansi Universitas Sam Ratulangi.
- Fibriyanti Yeni Vera. 2017 “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Daam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Studi Kasus pada PT Popular Sarana Medika Surabaya*”.Skripsi. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- Aquarisma Zulaika. 2017 “*Analisis Pengendalian Penggajian dan Pengupahan Terhadap Karyawan PT Bumi Beliti Abadi Kabupaten Musi Rawas*”.Srkripsi.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mura Lubuklinggau.

**Peraturan:**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor78 tahun 2015 tentang pengupahan